

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian kuantitatif mendasarkan kerjanya pada keyakinan bahwa fakta dan perasaan dapat dipisahkan, dan bidang kajiannya adalah suatu realitas tunggal yang terbentuk dari fakta yang dapat ditemukan. Dengan demikian, para peneliti ini mengembangkan pengetahuan dengan melalui pengumpulan data yang berupa angka-angka (*numerical data*) berdasarkan tindakan atau perilaku yang dapat diamati dari sampel dan kemudian mengolah data tersebut dengan analisis berbentuk angka¹ Jadi penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang berkenaan dengan data angka atau *numerical*.

Penelitian kuantitatif pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif, artinya pendekatan yang berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan beserta pemecahan yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (verifikasi) dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan.²

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen, yaitu metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh *treatment*

¹ Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan Dan Pengembangan*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia, 2013), hal. 43

² Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), Hal. 63

(perlakuan) tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali. Ciri khas penelitian eksperimen adalah menguji secara langsung suatu variabel terhadap variabel yang lain.³

Eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen semu (*quasi experimental*). Dalam eksperimen semu terdapat kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang memiliki karakteristik sama. Bedanya pada kelompok eksperimen diberi perlakuan khusus (variabel yang akan diuji akibatnya) sedang pada kelompok kontrol diberi perlakuan lain, atau perlakuan yang biasa dilakukan, yang akan dibandingkan hasilnya dengan perlakuan eksperimen.⁴

Perlakuan yang diberikan terhadap kelas eksperimen adalah model pembelajaran *Examples Non Examples*, sedangkan pada kelompok kontrol adalah model pembelajaran konvensional atau pembelajaran ceramah seperti biasanya. Pada akhir proses belajar mengajar kedua kelompok tersebut diukur dengan menggunakan alat ukur yaitu tes untuk mengetahui hasil belajar peserta didik.

B. Variabel Penelitian

Variabel adalah sebuah fenomena (yang berubah-ubah) dengan demikian maka bisa jadi tidak ada satu peristiwa dialami ini yang tidak dapat disebut variabel, tinggal tergantung bagaimana kualitas variabelnya, yaitu bagaimana

³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), hal.194

⁴ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hal.58

bentuk variasi fenomena tersebut.⁵ Umumnya variabel dibedakan menjadi dua macam, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

Adapun variabel-variabel penelitian ini adalah:

1. Variabel bebas (*Independent*)

Variabel bebas disebut juga independent atau biasanya diberi lambang variabel X, adalah suatu variabel yang apabila dalam suatu waktu berada bersamaan dengan variabel lain, maka variabel lain itu (diduga) akan dapat berubah dalam keragamannya.⁶ Variabel bebas dalam penelitian ini adalah:

X = Model Pembelajaran *Examples Non Examples*

2. Variabel terikat (*Dependent*)

Variabel terikat atau disebut juga sebagai dependent variabel atau biasanya diberi lambang variabel Y adalah variabel yang berubah karena pengaruh variabel bebas. Variabel ini merupakan variabel yang dipengaruhi atau akibat, karena adanya variabel bebas.⁷ Variabel terikat pada penelitian ini adalah:

Y₁ = Motivasi belajar peserta didik MI Podorejo Sumbergempol.

Y₂ = Hasil belajar peserta didik MI Podorejo Sumbergempol.

⁵Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. (Jakarta: kencana, 2003), hal. 55

⁶Tulus Winarsunu, *Statistik Dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang: UMM Press, 2015), hal. 4.

⁷*Ibid.*

C. Populasi, Teknik Sampling, dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/ subjek yang mempunyai kuantitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi menjadi sumber asal sampel diambil.⁸ Populasi bisa berupa semua individu yang memiliki pola kelakuan tertentu atau sebagian dari kelompok itu.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung yang berjumlah 315 peserta didik.

2. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan.⁹

Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Teknik ini dilakukan dengan mengambil orang-orang yang terpilih betul oleh peneliti menurut ciri-ciri spesifik yang dimiliki sampel itu. *Sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.¹⁰ Selain itu sampel ini didasarkan pada pertimbangan sifat homogenitas peserta didik yang ditunjang oleh keterangan kepala sekolah, dan guru yang mengatakan bahwa kedua kelas

⁸ Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), cet.4, hal. 241

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal.81

¹⁰ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 68

yang dijadikan sampel tersebut memiliki kemampuan yang sama, sehingga bisa dijadikan sampel penelitian.

Dengan teknik yang telah dilakukan agar data yang diperoleh dapat mewakili populasi, maka sampel dalam penelitian ini diambil dari dua kelas dengan pertimbangan bahwa kedua kelas tersebut sudah mencapai materi yang sama serta kemampuan kedua kelas mempunyai tingkat kemampuan yang homogen. Dalam penelitian ini diambil dua kelas yang mempunyai pertimbangan tersebut yaitu kelas III A dan kelas III B MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung.

3. Sampel

Sampel adalah suatu kelompok yang lebih kecil atau bagian dari populasi secara keseluruhan. Sampel merupakan sejumlah kelompok kecil yang mewakili populasi untuk dijadikan sebagai objek penelitian.¹¹

Pada penelitian ini yang menjadi sampel yaitu peserta didik kelas III A berjumlah 24 peserta didik sebagai kelas eksperimen dan kelas III B berjumlah 24 peserta didik sebagai kelas kontrol.

D. Kisi-Kisi Instrumen

Dalam penelitian yang berjudul Pengaruh Model Pembelajaran *Examples Non Examples* Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik MI Podorejo Sumbergempol ini terdapat satu variabel X yaitu model pembelajaran *Examples Non Examples* dan dua variabel Y yaitu motivasi dan hasil belajar. Untuk mengetahui motivasi belajar peserta didik

¹¹ Setyo Sari, *Metodologi Penelitian...*, hal.197

menggunakan angket dan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik menggunakan tes. Sebelum soal tes dan angket dibuat, peneliti terlebih dahulu menyusun kisi-kisi yang dijadikan sebagai pedoman dalam merumuskan pertanyaan-pertanyaan pada instrument yang akan digunakan.

1. Kisi-Kisi Instrumen Angket

Nama Madrasah : MI Podorejo

Kelas/Semester : III/ I

Tahun Ajaran : 2017/ 2018

Jumlah soal : 30 soal

Bentuk : *Checklist*

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen Angket

No.	Variabel	Indikator	Deskriptor	Pertanyaan		Jumlah Soal
				Positif	Negatif	
1.	Motivasi belajar	Kebutuhan fisiologis	Dapat belajar dengan baik pada saat kebutuhan fisik terpenuhi	1, 2	3	3
			Dapat belajar dengan baik ketika kondisi badan sehat	4		1
		Kebutuhan rasa aman dan perlindungan	Dapat belajar dengan baik ketika terlindung dari bahaya, dan ancaman penyakit	5, 29		2
			Memiliki dorongan belajar yang lebih baik ketika terhindar dari kemiskinan, kelaparan, dan perlakuan tidak adil	6	7, 8	3

	Kebutuhan sosial	Dorongan untuk diterima oleh orang lain di kelas dalam belajar	9, 10	25	3	
		Memiliki usaha untuk mendapatkan kebutuhan akan dicintai	11, 12		2	
	Kebutuhan penghargaan	Kemampuan menghargai diri sendiri dalam proses dan hasil belajar	13, 26	14	3	
		Adanya penghargaan dalam belajar	15, 23		2	
	Kebutuhan aktualisasi diri	Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil dalam belajar	16, 17, 24, 28, 30	21	6	
		Mampu menunjukkan prestasi yang terbaik	18, 22	19	3	
		Mampu mengembangkan kreatifitas dan ekspresi diri	20, 27		2	
	Jumlah			23	7	30

2. Kisi-Kisi Instrumen Tes

Nama Madrasah : MI Podorejo

Mata Pelajaran : Akidah Akhlak

Kelas/Semester : III/I

Tahun Ajaran : 2017/ 2018

Jumlah soal : 5 soal

Bentuk soal : Uraian Bebas

Tabel 3.2 *Kisi-Kisi Instrumen Tes*

No.	Variabel	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Bentuk Tes	No Soal
1.	Hasil Belajar	2.6 Memiliki sikap menghindari durhaka kepada orang tua	Durhaka Kepada Orang Tua	Mengidentifikasi sikap durhaka kepada orang tua	Uraian Bebas	2, 3, 5
		3.6 Menjelaskan sikap durhaka kepada orang tua	Durhaka kepada orang tua	Menjelaskan sifat durhaka kepada orang tua Menyebutkan akibat durhaka kepada orang tua	Uraian Bebas	1, 4

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.¹²

Adapun instrumen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Lembar Angket atau Kuisioner

Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna. Tujuan penyebaran angket adalah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dari responden tanpa merasa khawatir bila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), hal. 160

dalam pengisian daftar pertanyaan.¹³ Angket diberikan peneliti ketika kelas sudah diberi perlakuan. Angket diberikan kepada kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Hal ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan antara motivasi belajar peserta didik pada kelas yang menggunakan model pembelajaran *examples non examples* dengan motivasi belajar peserta didik yang menggunakan metode ceramah. Angket yang digunakan berupa pernyataan positif dan pernyataan negatif yang berjumlah 30 pernyataan. Adapun lembar angket sebagaimana terlampir.

2. Soal Tes

Tes sebagai instrumen pengumpul data adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan, intelegensi, kemampuan, atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.¹⁴ Tes diberikan peneliti ketika kelas sudah diberi perlakuan. Tes diberikan kepada kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Hal ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan antara hasil belajar Akidah Akhlak peserta didik pada kelas yang menggunakan model pembelajaran *examples non examples* dengan hasil belajar Akidah Akhlak peserta didik yang menggunakan metode ceramah. Tes yang diberikan pada penelitian ini berupa tes tulis dengan jumlah soal sebanyak lima soal. Adapun soal tes sebagaimana terlampir.

¹³ *Ibid*, hal. 52

¹⁴ *Ibid.*, hal. 57

3. Pedoman Observasi

Pedoman observasi berisi sebuah daftar jenis kegiatan yang mungkin timbul dan akan diamati.¹⁵ Lembar observasi ini digunakan untuk mengamati proses kegiatan belajar mengajar di MI Podorejo Sumbergempol. Dengan melakukan observasi peneliti dapat mengetahui secara langsung hasil dari penerapan model pembelajaran *examples non examples*. Lembar ini juga digunakan untuk melihat dan mencatat tentang keadaan sekolah serta deskripsi tentang sekolah.

4. Pedoman Dokumentasi

Pedoman dokumentasi digunakan untuk melengkapi data-data dalam penelitian. Dari lembar dokumentasi peneliti memperoleh data nama peserta didik yang menjadi populasi dan sampel penelitian, nilai peserta didik, dan foto-foto kegiatan selama penelitian. Adapun pedoman dokumentasi sebagaimana terlampir.

5. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara berisi tentang uraian penelitian yang biasanya dituangkan dalam bentuk daftar pertanyaan agar proses wawancara dapat berjalan dengan baik.¹⁶ Pada penelitian ini pedoman wawancara berisi pertanyaan yang digunakan untuk menggali informasi terkait dengan proses pembelajaran di MI Podorejo Sumbergempol.

Agar data penelitian mempunyai kualitas yang cukup tinggi, maka alat pengambil datanya harus memenuhi syarat sebagai alat pengukur yang baik.

¹⁵ *Ibid*, hal. 146

¹⁶ Riduwan, *Dasar-Dasar Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 56

Syarat-syarat itu adalah reliabilitas atau keterandalan dan validitas atau kesahihan.¹⁷

1. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.¹⁸

Validitas soal dapat diketahui dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:¹⁹

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N : banyak peserta tes

X : skor hasil uji coba

Y : total skor

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan bantuan program komputer *SPSS 16.0*. suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan ataupun pertanyaan pada kuesioner tersebut mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

Ketentuan validitas instrument sah apabila r hitung lebih besar dari r kritis (0,30). Item pernyataan atau pertanyaan dinyatakan valid jika

¹⁷ Tanzeh, *Metodologi Penelitian...*, hal. 81

¹⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), Cet. 14, hal. 211

¹⁹ Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2006), hal. 70

mempunyai r hitung yang lebih besar dari r standar yaitu 0,3.²⁰ Menurut sugiyono, bila korelasi tiap faktor positif dan besarnya 0,3 ke atas maka faktor tersebut merupakan construct yang kuat.²¹

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan bahwa suatu alat pengukur dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relatif konsisten, maka alat pengukur tersebut reliabel. Dengan kata lain reliabilitas menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur di dalam mengukur gejala yang sama.²² Uji reliabilitas dapat dihitung dengan menggunakan rumus *Alpha* sebagai berikut:²³

$$R = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

R : Nilai reliabilitas

k : Banyak butir soal

σ_t^2 : Varians total

$\sum \sigma_b^2$: Jumlah varians butir

Ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:²⁴

- a. Nilai *Alpha Cronbach* 0,8 – 1,0 maka reliabel sangat tinggi
- b. Nilai *Alpha Cronbach* 0,6 – 0,8 maka reliabel tinggi
- c. Nilai *Alpha Cronbach* 0,4 – 0,6 maka reliabel cukup

²⁰ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Tulungagung: Prestasi Pustaka Publisher, 2009), hal.96

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal.126

²² Tanzeh, *Metodologi Penelitian...*, hal. 81

²³ Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 191

²⁴ Hardius Usman, *Aplikasi Teknik Multivariate Untuk Riset Pemasaran*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2013), hal.20

- d. Nilai *Alpha Cronbach* 0,2 – 0,4 maka reliabel rendah
- e. Nilai *Alpha Cronbach* 0,0 – 0,2 maka reliabel sangat rendah

Dalam penelitian ini untuk mempermudah perhitungan uji reliabilitas maka peneliti menggunakan bantuan aplikasi *SPSS 16.0*.

F. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah bahan keterangan tentang sesuatu objek penelitian yang diperoleh dilokasi penelitian.²⁵ Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data tentang hasil observasi, data interview, data tes hasil belajar, data dokumentasi dan data tentang angket motivasi belajar peserta didik MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung.

2. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.²⁶ Sumber data dalam penelitian ini ada dua yaitu:

a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama dilokasi penelitian atau obyek penelitian.²⁷ Sumber data primer dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, angket, dan tes.

²⁵Bungin, *Metodologi Penelitian...*, hal. 119

²⁶ Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, Cet.14, hal. 172

²⁷Mirgan bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta; Prenada Media, 2005), hal.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada.²⁸ Sumber data sekunder yang digunakan oleh peneliti adalah dokumen sekolah, wali kelas III MI Podorejo. Peneliti ini memilih guru kelas sebagai sumber data dengan alasan melalui wali kelas, peneliti bisa mendapatkan dokumen-dokumen tentang hasil belajar siswa sebelum diadakannya penelitian.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik untuk pengumpulan data adalah suatu cara yang dilakukan peneliti untuk memperoleh dan mengumpulkan data dalam penelitian. Tahap ini sangat menentukan proses dan hasil penelitian yang akan dilaksanakan. Peneliti memerlukan data untuk menguji hipotesis. Data tersebut merupakan fakta yang digunakan untuk menguji hipotesis yang perlu dikumpulkan. Bergantung pada masalah yang dipilih serta metode penelitian yang digunakan, teknik pengumpulan data akan berbeda-beda.²⁹

1. Angket

Angket adalah daftar pertanyaan yang didistribusikan untuk diisi dan dikembalikan atau dapat juga dijawab dibawah pengawasan peneliti. Metode ini digunakan untuk memperoleh keterangan tentang sekolah, tentang guru, tentang sikap mengenai masalah sosial, ekonomi, politik,

²⁸Arikunto, *Prosedur...*, hal. 102

²⁹Tanzeh, *Metodologi...* hal. 83.

moral dan sebagainya.³⁰ Metode angket dalam penelitian ini digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data tentang motivasi belajar peserta didik kelas III MI Podorejo melalui pembelajaran *examples non examples*.

2. Tes

Tes adalah suatu teknik pengukuran yang di dalamnya terdapat berbagai pertanyaan, pernyataan, atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau dijawab oleh responden.³¹ Tes dapat diartikan serentetan pertanyaan atau latihan serta alat yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.³² Tes ini digunakan untuk melihat peningkatan, pemahaman, dan pencapaian hasil belajar siswa. Metode ini digunakan untuk memperoleh nilai hasil belajar peserta didik kelas III MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung.

3. Observasi/ pengamatan

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap objek penelitian yang dapat dilaksanakan secara langsung dan tidak langsung.³³ Penelitian ini metode observasi digunakan untuk mengetahui kegiatan pembelajaran atau proses belajar mengajar di MI Podorejo Sumbergempol.

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat

³⁰Nasution, *Metode Research ..*, hal. 128

³¹Zainal Arifin, *Pengembangan...*, hal. 226.

³²Tanzeh, *Metodologi...*, hal. 92.

³³*Ibid*, hal.84.

dokumen-dokumen resmi seperti monografi, catatan-catatan serta buku-buku peraturan yang ada.³⁴ Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk memperoleh data mengenai data populasi dan sampel, nilai peserta didik yang menjadi sampel penelitian, dan foto-foto kegiatan.

5. Wawancara

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya.³⁵ Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.³⁶ Pada penelitian ini wawancara digunakan untuk mengetahui informasi mengenai model pembelajaran yang biasa digunakan guru di MI Podorejo Sumbergempol dan mata pelajaran yang membuat peserta didik merasa kesulitan.

H. Analisis Data

Setelah data terkumpul, peneliti melakukan pengolahan data dari analisis data yang diperoleh agar dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang diajukan. Adapun tahap-tahapnya adalah sebagai berikut:

1. Tahap Pertama (Pengolahan Data)

Langkah-langkah yang dilakukan dalam pengolahan data dalam penelitian kuantitatif adalah sebagai berikut:

³⁴ *Ibid*, hal. 92

³⁵ Riduwan, *Dasar-Dasar...*, hal. 51

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 317

a. Pengklasifikasian data

Pengklasifikasian data dilakukan dengan menggolongkan aneka ragam jawaban ke dalam kategori-kategori yang jumlahnya lebih terbatas.³⁷

b. Editing Data

Data yang diteliti lengkap tidaknya perlu diedit kembali yaitu dibaca sekali lagi dan diperbaiki, bila masih ada yang kurang jelas atau meragukan.³⁸

c. Koding Data

Koding data yaitu merubah data menjadi kode-kode yang dapat dimanipulasi sesuai dengan prosedur analisis statistik tertentu. Oleh sebab itu, pemberian kode pada jawaban-jawaban sangat penting untuk memudahkan proses analisis data. Kode apa yang digunakan sesuai dengan keinginan peneliti, bisa kode angka atau huruf.³⁹

d. Skoring

Yaitu memberikan angka pada lembar jawaban angket tiap subjek skor dari tiap item atau pertanyaan pada angket ditentukan sesuai dengan perangkat *option* (pilihan) sebagai berikut:⁴⁰

- 1) Yang berkonotasi sangat tinggi diberi skor 5
- 2) Yang berkonotasi tinggi diberi skor 4
- 3) Yang berkonotasi cukup diberi skor 3
- 4) Yang berkonotasi kurang diberi skor 2

³⁷ Tanzeh, *Metodologi Penelitian...*, hal. 92

³⁸ Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian: Refleksi Pengembangan Pemahaman dan Penguasaan Metodologi Penelitian*, (Malang: UIN Maliki Press, 2010), hal. 125

³⁹ *Ibid.* hal. 126

⁴⁰ Tanzeh, *Metodologi Penelitian...*, hal. 95

5) Yang berkonotasi rendah diberi skor 1

e. Tabulating

Tabulasi adalah proses penempatan data ke dalam bentuk tabel yang telah diberi kode sesuai dengan kebutuhan analisis data.⁴¹ Pada dasarnya proses tabulasi ini memudahkan dalam proses analisis data.

2. Tahap Kedua (Analisis Data)

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategorisasi dan satuan uraian dasar. Analisis data ini dilakukan setelah data yang diperoleh dari sampel melalui instrumen yang dipilih dan akan digunakan untuk menjawab masalah dalam penelitian atau untuk menguji hipotesa yang diajukan melalui penyajian data.⁴²

Berdasarkan jenis data yang digunakan peneliti, maka peneliti dalam analisisnya menggunakan analisa statistik. Analisa statistik adalah analisa yang digunakan untuk menganalisa data yang bersifat kuantitatif atau data yang dikuantitatifkan.⁴³

Adapun tahap-tahap analisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁴¹ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2013), hal.88

⁴² Tanzeh, *Metodologi Penelitian...*, hal. 95-96

⁴³ *Ibid*, Hal. 97

a. Uji Prasyarat Hipotesis

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal.⁴⁴

Hipotesis yang telah dirumuskan akan diuji dengan statistik parametrik. Untuk menggunakan statistik parametrik data setiap variabel yang dianalisis harus berdistribusi normal, oleh karena itu sebelum pengujian hipotesis dilakukan, maka terlebih dahulu akan dilakukan pengujian normalitas data.⁴⁵

Untuk menguji normalitas data, peneliti menggunakan program SPSS 16.0 untuk melakukan uji *kolmogorov-smirnov* dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Jika nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* $< 0,05$ maka data tersebut berdistribusi tidak normal.
- b) Jika nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* $\geq 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal.

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk menguji apakah kedua data tersebut homogen yaitu dengan membandingkan kedua variasinya.⁴⁶

Dalam penelitian ini adalah kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Prosedur yang digunakan untuk menguji homogenitas varian dalam

⁴⁴ Bhuono Agung Nugroho, *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian Dengan SPSS*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2005), Hal. 18

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal.172

⁴⁶ Usman & Akbar, *Pengantar Statistika*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), Hal.133

kelompok adalah dengan jalan menemukan harga F_{max} . Adapun rumus yang digunakan untuk menguji homogenitas varian adalah sebagai berikut:⁴⁷

$$F_{max} = \frac{\text{Varian tertinggi}}{\text{Varian terendah}}$$

Dengan

$$\text{Varian } (SD^2) = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{(N - 1)}$$

Untuk memeriksa tabel nilai-nilai F harus ditentukan dulu derajat kebebasan (db). Dalam menguji signifikannya terdapat db pembilang ($n_1 - 1$) dan db penyebut ($n_2 - 1$). Untuk kriteria pengujian adalah dengan taraf nyata $\alpha = 5\%$. Data dikatakan homogen jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$.⁴⁸

Untuk menguji homogenitas data, dalam penelitian ini peneliti menggunakan program *SPSS* 16.0 dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Jika nilai *signifikansi* atau *sig.(2-tailed)* $< 0,05$ maka data tersebut mempunyai varians tidak sama/tidak homogen.
- b) Jika nilai *signifikansi* atau *sig.(2-tailed)* $\geq 0,05$ maka data tersebut mempunyai varians sama/homogen.

b. Uji Hipotesis

Setelah pengujian prasyarat tersebut terpenuhi, selanjutnya peneliti melakukan uji hipotesis.

⁴⁷ *Ibid*, Hal. 100

⁴⁸ *Ibid*, Hal. 102

Adapun penentuan hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a) Membuat H_a dan H_0 dalam bentuk kalimat

H_a : Ada pengaruh model pembelajaran *Examples Non Examples* terhadap motivasi belajar peserta didik MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung.

H_0 : Tidak ada pengaruh model pembelajaran *Examples Non Examples* terhadap motivasi belajar peserta didik MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung.

H_a : Ada pengaruh model pembelajaran *Examples Non Examples* terhadap hasil belajar peserta didik MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung.

H_0 : Tidak ada pengaruh model pembelajaran *Examples Non Examples* terhadap hasil belajar peserta didik MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung.

H_a : Ada pengaruh model pembelajaran *Examples Non Examples* terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung.

H_0 : Tidak ada pengaruh model pembelajaran *Examples Non Examples* terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung

b) Membuat H_0 dan H_a dalam bentuk statistik

$$H_0 = \mu_1 \leq \mu_2$$

$$H_a = \mu_1 > \mu_2$$

1) Uji t-test

Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Examples Non Examples* terhadap motivasi dan pengaruh model pembelajaran *Examples Non Examples* terhadap hasil belajar adalah dengan melakukan uji *t-test*. Teknik *t-test* adalah teknik statistik yang dipergunakan untuk menguji signifikansi perbedaan 2 buah mean yang berasal dari dua buah distribusi. Adapun rumus untuk uji *t-test* adalah sebagai berikut:⁴⁹

$$t - test = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\left(\frac{SD_{1^2}}{N_1 - 1}\right) + \left(\frac{SD_{2^2}}{N_2 - 1}\right)}}$$

Keterangan:

\bar{X}_1 =rata-rata pada distribusi sampel 1

\bar{X}_2 =rata-rata pada distribusi sampel 2

SD_{1^2} =nilai varian pada distribusi sampel 1

SD_{2^2} =nilai varian pada distribusi sampel 2

N_1 =jumlah individu pada sampel 1

N_2 =jumlah individu pada sampel 2

Setelah nilai t empirik atau t_{hitung} didapatkan, maka langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai t_{hitung} dengan t teoritik atau t_{tabel} . Untuk nilai t_{tabel} dapat dilihat pada tabel nilai-nilai t yang terlampir. Untuk mengetahui nilai t_{tabel} maka harus diketahui terlebih dahulu derajat kebebasan (*db*) pada keseluruhan distribusi yang diteliti dengan rumus $db = N - 2$. Setelah diketahui *db* nya,

⁴⁹ Winarsunu, *Statistik dalam ...*, hal. 81

maka langkah selanjutnya adalah melihat nilai t_{tabel} pada taraf signifikan 5%. Selanjutnya yaitu melihat kriteria pengujian uji hipotesisnya, apabila $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka ada pengaruh yang signifikan dan apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak ada pengaruh yang signifikan.

Untuk mempermudah perhitungan uji *t-test* peneliti menggunakan bantuan SPSS 16.0. Adapun dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai *Signifikansi* atau *Sig.(2-tailed)* $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- b) Jika nilai *Signifikansi* atau *Sig.(2-tailed)* $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

2) Uji Manova

Langkah selanjutnya adalah mencari pengaruh model pembelajaran *Examples Non Examples* terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Examples Non Examples* terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik, peneliti menggunakan uji Manova. Perbedaan utama antara ANOVA dan MANOVA terletak pada banyaknya jumlah variabel dependennya. Pada MANOVA jumlah variabel dependen lebih besar dari satu (metrik dan interval) dan variabel independen jumlahnya dapat satu atau lebih (non-metrik atau nominal).⁵⁰ Dalam

⁵⁰ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM spss 23.0*, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2015), hal 86

perhitungannya peneliti menggunakan bantuan *SPSS* 16.0. Adapun dasar pengambilan keputusannya sebagai berikut:

- 1) Jika p-value (*Sig*) < 0,05, maka H_o ditolak dan H_a diterima (ada pengaruh)
- 2) Jika p-value (*Sig*) > 0,05, maka H_o diterima dan H_a ditolak (tidak ada pengaruh).